

Edukasi Komunikasi Efektif Terhadap Orang Tua untuk Dukung Tumbuh Kembang Anak Pada Entitas Masyarakat (Studi Kasus Desa Karang Tengah, Babakan Madang, Bogor)

RR Roosita Cindrakasih¹, Adinda Riefwanti², Keiyya Akeyla Aulia Zili³, Maytha Anuru Malihah⁴,
Tiara Defitri Khairunisa⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Bina Sarana Informatika

* Correspondence e-mail; roosita.rrc@bsi.ac.id

Article history

Submitted: 2025/04/01; Revised: 2025/04/09; Accepted: 2025/04/15

Abstract

Dasar untuk membentuk karakter anak, mulai dari cara menerapkan pola komunikasi lingkungan yang efektif. Dalam penerapannya, masalah muncul untuk pasangan desa yang baik, orang tua dan anak -anak yang berkaitan dengan penerapan pengasuhan anak. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pembesaran dan pemahaman tentang pola komunikasi orang tua dalam menerapkan pendidikan karakter pada anak -anak. Kegiatan dilakukan dalam bentuk program implementasi kuliah kerja nyata (KKN) melalui bantuan dengan orang tua, komunitas dan siswa sesuai dengan bidang program ilmiah/kerja. Hasil dari kegiatan layanan masyarakat ini adalah, dapat meningkatkan pengetahuan orang tua dan pemahaman tentang pola komunikasi yang efektif kepada anak -anak dalam pendidikan karakter dari sudut pandang berbagai program kerja. Implikasi dari kegiatan layanan masyarakat (KKN) adalah bahwa materi dan praktik program kerja dapat membantu manajer/peralatan desa, terutama kader Posyandu dalam menerapkan prinsip -prinsip pengasuhan anak dalam kegiatan interaksi sosial mereka sehingga orang tua dan anak -anak dapat mengatasi masalah perkembangan anak, kekerasan terhadap anak -anak, kekurangan gizi dan peningkatan kreativitas.

Keywords

komunikasi yang efektif, stunting, perkembangan anak



© 2024 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY SA) license, <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>.

PENDAHULUAN

Jenis interaksi sehari-hari di lingkungan sekitar memengaruhi karakter individu, mengingat dasar karakter adalah cara bagaimana seseorang merespon situasi atas dasar hasil proses interaksi berupa nilai moral (Oxianus Sabarua and Mornene 2020). Fungsi keluarga menjadi dasar mengarahkan anak dalam menjalani kehidupan terbaiknya. Melalui keluarga, sebagai lingkungan terdekatnya, mampu mengasah

kemampuan dan kreativitasnya. Komunikasi keluarga, baik verbal atau non verbal, dapat memengaruhi perkembangan positif anak. Dimana pola komunikasi efektif diharapkan dapat mampu meningkatkan kualitas interaksi antara lingkungan keluarga dan sekitarnya, dikarenakan keluarga merupakan agen sosialisasi utama dalam kehidupan masyarakat, khususnya buat anak-anak asuhannya.

Implementasi pola efektif komunikasi dalam keluarga, merupakan proses awal pembentukan karakter anak saat dihadapkan pada permasalahan dalam perubahan. Perubahan tahapan kehidupan anak dan sistem fungsinya dapat menghambat komunikasi antar anggota keluarga. Komunikasi dua arah pada mitra ditemukan saat dimana adanya kecenderungan instruksi orang tua pada anak dilakukan tanpa mau mendengar apa yang dirasakan oleh anak, timbul kekerasan pada anak dan tindakan bullying. Permasalahan implementasi pola komunikasi diminimalisir mengingat pentingnya tumbuh kembang anak mulai usia dini sebagai fase golden age.

Tumbuh kembang anak merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Proses ini dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah komunikasi yang terjadi antara orang tua dan anak. Komunikasi yang efektif akan membantu anak berkembang secara optimal, baik secara fisik, mental, maupun sosial. Namun, tidak semua orang tua memiliki keterampilan komunikasi yang cukup baik untuk mendukung perkembangan anak. Oleh karena itu, perlu adanya edukasi yang dapat membantu orang tua dalam memperbaiki cara berkomunikasi dengan anak-anak mereka.

Posyandu sebagai salah satu lembaga yang sering berinteraksi dengan masyarakat, khususnya orang tua dan anak, memiliki peran penting dalam penyuluhan dan edukasi mengenai kesehatan dan tumbuh kembang anak. Kader Posyandu yang terlatih dapat menjadi agen perubahan yang efektif dalam menyebarkan informasi yang bermanfaat kepada masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan edukasi komunikasi efektif kepada kader Posyandu di Desa Karang Tengah, Babakan Madang, Bogor, dengan harapan dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam menyampaikan informasi yang bermanfaat bagi orang tua terkait dengan tumbuh kembang anak.

Implementasi pola komunikasi keluarga perlu dukungan semua pihak terkait, baik perangkat desa maupun lembaga pendidikan yang ada di lingkungan sekitar, menjadikan basis kearifan lokal yaitu gerakan ilmu-amal-ikhlas Kepala Desa Cangkringturi, dalam penetapan program kerja pada suatu komunitas desa (Latif, Hariawan, and Laksono 2022). Salahsatu kolaborasi implementasinya antara perangkat desa Cangkringturi, kecamatan Prambon, kabupaten Sidoarjo bersama

Nurul Lailiyah

SD/SDIT desa Cangkringturi, dalam upaya bersama mengupayakan komunikasi efektif yang dimulai dari keluarga siswa. Salahsatu agenda bersama kedua entitas adalah menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar siswa dalam meletakkan pondasi kemandirian, pengembangan sikap, perilaku, ketrampilan dan kemampuan cipta dalam proses penyesuaian diri anak pada perubahan lingkungan; sekaligus mencapai pertumbuhan/perkembangan tahapan hidup anak selanjutnya.



Gambar 1. Observasi Lokasi sekolah

Berdasarkan pra riset, diketahui terdapat permasalahan yang dihadapi dan sebagai program desa; yakni pola komunikasi anak . Hal ini diungkap oleh Informan sebagai Kepala Desa Cangkringturi, yakni masih munculnya masalah stunting (gizi buruk), kekerasan pada anak dan minimnya kreativitas anak. Setelah ditanyakan pada masyarakat setempat ternyata terdapat anak yang mengalami stunting. Selain itu, hasil pra riset juga menunjukkan kesadaran orang tua sudah cukup baik dalam menerapkan komunikasi dua arah pada anak, namun belum efektif merata pada semua keluarga.

METODE

Pra Pelaksanaan

Tahap pra pelaksanaan kegiatan KKN sebagai upaya pemberdayaan masyarakat desa Cangkringturi, dilakukan selama satu bulan, mulai dari tanggal 1 Agustus sampai dengan pelaksanaan tanggal 30 Agustus 2023 (tabel 1). Sebelum pelaksanaan pengabdian masyarakat ini, tim pelaksana juga menentukan indikator kegiatan yang difungsikan sebagai tolak ukur permasalahan mitra.

Tabel 1. Pra pelaksanaan pengabdian masyarakat

NO	KEGIATAN	INDIKATOR
1	Survey dan identifikasi masalah mitra	Jumlah permasalahan yang dihadapi mitra dan kesesuaian kebutuhan mitra

2	Perencanaan program pengabdian masyarakat bersama tim dan perangkat desa dan penyusunan materi program kerja	Prosentase kesesuaian program kerja tim dengan kebutuhan masyarakat desa
3	Melaksanakan program kerja dan monitoring evaluasi kegiatan/luaran kegiatan baik wajib maupun tambahan	Jumlah realisasi program kerja dan luaran kegiatan
4	Persiapan tahap akhir terkait finalisasi program kerja dan penutupan pengabdian masyarakat, serta pembuatan laporan kegiatan	Jumlah ketercapaian target program kerja

Pelaksanaan

Program pengabdian masyarakat (KKN) menggunakan metode penyuluhan dan pendampingan langsung dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat, dengan tema bersama BSI EXPLORE 2024, berdayakan desa yaitu melalui edukasi pola komunikasi efektif pada anak desa Karang Tengah, Babakan Madang pada lembaga pendidikan Sekolah Dasar SDN Karang Tengah 01 dan lembaga penggerak posyandu desa Karang tengah. Adapun pelaksana pengabdian masyarakat (KKN) dibagi menjadi 5 tim program kerja (divisi) yaitu pendidikan, pengasuhan, kesehatan, keamanan, dan kreatif- produktif. Program kerja pendidikan menjalankan penyadaran tentang gerakan 5 S (senyum, sapa, salam, sopan, santun) kepada peserta didik anak, program kerja pengasuhan menjalankan misi penyuluhan pengasuhan orang tua pada anak terhadap peserta lembaga posyandu, program kerja kesehatan menjalankan penyuluhan tentang stunting kepada peserta lembaga posyandu, program kerja keamanan menerapkan penyuluhan tentang menghindari kekerasan pada anak pada warga lingkungan RT setempat; sedangkan program kerja kreatif-produktif mengadakan pelatihan komunikasi digital kreatif kepada anak-anak sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pra Pelaksanaan

Berdasarkan tabel 1, diketahui jika tahap pra pelaksanaan diawali dengan melakukan survey dan identifikasi permasalahan mitra disertai pembuatan proposal kegiatan untuk ditetapkan program kerja yang dijalankan. Rencana hasil dari kegiatan

Nurul Lailiyah

ini terdapat permasalahan utama di bidang kesehatan yaitu berupa *stunting*, yang kemudian dijabarkan pada program kerja lainnya untuk mendukung secara holistik yaitu baik edukasi pada orang tua dan anak sendiri. Penyusunan program kerja disusun dan ditetapkan melalui proses evaluasi perangkat desa dan dosen pembimbing lapangan guna memastikan kesesuaian materi dan pelaksanaan program kerja pengabdian masyarakat. Serta terakhir, tim pelaksana kembali melakukan konfirmasi pada mitra dan lembaga terkait dalam proses penyelenggaraan agar dapat berjalan dengan baik sesuai perencanaan awal.

Pelaksanaan

Tujuan utama pengabdian masyarakat (KKN) ini ingin mencapai adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman terkait implementasi kelima program kerja tentang pola komunikasi efektif dalam membentuk pendidikan karakter dan kesehatan anak. Untuk mencapai tujuan tersebut, tim penyelenggara (mahasiswa KKN) mengadakan serangkaian kegiatan edukasi dan pendampingan langsung pada masyarakat desa Karang tengah dan lembaga terkait baik pendidikan maupun posyandu.

Adapun program Kerja dari Tim 14 BSI Explore yang diterapkan ke masyarakat sbb ;

Tabel 2.Perencanaan Kegiatan*

No	Tanggal	Waktu	Nama Kegiatan	Tujuan
1	10 Februari 2025	09.00-12.00	Membantu Kegiatan Belajar Mengajar di SDN Karang tengah 01	Mengembangkan materi pembelajaran dan Meningkatkan motivasi belajar siswa
2	14 Februari 2025	10.00-13.00	Penyuluhan Kesehatan Kepada Masyarakat	Memberikan informasi update terkait Dampak Stunting kepada Masyarakat melalui kegiatan Posyandu
3	17 Februari 2025	08.00-11.00	Pengadaan Pojok Bacaan	Menyediakan fasilitas literasi bacaan anak
4	21 Februari 2025	Pk. 13-15.00	Pelatihan Komunikasi Kepada Kader Posyandu	Memberikan Pelatihan terkait Komunikasi Orang Tua untuk mendukung Tumbuh Kembang Anak
5	22 Februari 2025	09.00-11.00	Promosi Online Desa Wisata di Social Media	Memperluas jangkauan pasar promosi desa wisata
6	25 Februari 2025	08.00-10.00	Refleksi dan Evaluasi Program	Mengevaluasi keberhasilan program

Edukasi pola asuh anak tersebut mengutamakan pendekatan kultural dalam menghadapi dinamika sosial generasi milenial yang cenderung individualistik akibat pengaruh gadget. 5S adalah singkatan dari lima prinsip atau praktik penting dalam menjaga etika dan sikap yang baik dalam berinteraksi dengan orang lain.

Gambar 1, merupakan dokumentasi kegiatan program kerja Pendidikan dari program kerja Tim 14 BSI explore 2024 kepada peserta anak didik di SDN Karang

tengah 01.



Gambar 1 Pelaksanaan kegiatan Belajar Mengajar di SDN Karang tengah 01

Prinsip-prinsip ini umumnya digunakan untuk mempromosikan komunikasi dan perilaku yang positif dalam lingkungan sosial dan profesional. Kelima prinsip 5S adalah:

1. Senyum : Menciptakan rasa tenang, rasa tentram, dan menularkan kebahagiaan energi positif pada orang disekitar kita.
2. Salam : Perilaku positif yang dapat dilakukan bersama dengan sapa untuk menjaga rasa saling terhubung dengan orang lain.
3. Sapa : Mewujudkan keramahan, menjaga tata krama, mempererat keakraban dan membuat kita mudah diingat orang lain.
4. Sopan : Sikap hormat dan beradab dalam perilaku, santun dalam tutur kata, budibahasa dan kelakuan yang baik sesuai dengan adat istiadat dan budaya stempat yang harus kita lakukan.
5. Santun : Identitas yang menunjukkan kita sebagai pribadi yang menyenangkan.



Gambar 2. Kegiatan Mengenal Alam

Pada Rabu, 12 Februari 2025 Tim 14 BSI Explore yang bertugas di Desa Karang

Nurul Lailiyah

Tengah, Babakan Madang, Bogor mengadakan acara sosialisasi pencegahan stunting yang dihadiri oleh warga setempat, khususnya para ibu hamil, ibu menyusui, dan keluarga dengan balita dalam kegiatan rutin posyandu Desa Karang Tengah. Acara ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya pencegahan stunting sejak dini.



Gambar 3. Kegiatan Penyuluhan Stunting kepada Masyarakat

Kegiatan dimulai pukul 10.00 WIB di Pos Posyandu Desa Karang tengah. dihadiri kurang lebih 22 ibu beserta dengan bayi dan balitanya. Dimulai dengan pendataan berat badan bayi, pengukuran tinggi badan bayi dan dilanjutkan dengan materi penyuluhan yang disampaikan oleh kerua Kelompok Tim 14 BSI Explore 2025 sdri. Adinda Riefwanti yang menjelaskan bahwa asupan gizi yang baik selama 1000 hari pertama kehidupan, yang mencakup masa kehamilan hingga anak berusia 2 tahun, sangat krusial. Bapak yones juga menyarankan pentingnya pemberian ASI eksklusif selama 6 bulan pertama dan dilanjutkan dengan makanan pendamping ASI yang bergizi. Narasumber menekankan tujuan akhir program stunting melahirkan generasi cerdas dan berkualitas.

Lanjutan dari kegiatan tersebut diadakan kembali pada hari Jumat, 14 Februari 2025, telah berlangsung acara pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan komunikasi orang tua dalam mendukung tumbuh kembang anak. Acara yang diselenggarakan oleh Tim 14 BSI Explore 2025 ini dihadiri oleh 25 kader Posyandu Desa Karang Tengah, Babakan Madang, Bogor. Pelatihan ini dilaksanakan di Aula Kantor Desa Karang Tengah dimulai Pukul 14.00 wib dibuka dengan sambutan dari Ibu Ade Dahlia selaku Kepala Pemerintahan Desa Karang Tengah, dilanjutkan oleh Bapak Sabar Rachmat selaku kepala Badan Musyawarah Desa (BMD).

Dengan fokus utama pada teknik dan pendekatan yang tepat dalam

berkomunikasi dengan anak. Disampaikan oleh Ibu RR Roosita Cindrakasih, SH, M.I.Kom selaku pemateri dalam acara ini bahwa sebagai agen perubahan di masyarakat, para kader Posyandu diharapkan dapat menyampaikan pengetahuan yang didapatkan dalam pelatihan ini kepada orang tua di desa mereka, guna mendukung perkembangan anak yang optimal.



Gambar 4. Kegiatan pelatihan Komunikasi kepada Kader Posyandu

Acara ini terdiri dari berbagai sesi yang membahas tentang pentingnya komunikasi yang efektif, serta cara-cara praktis untuk membangun hubungan yang sehat antara orang tua dan anak. Pelatihan ini juga menekankan pada aspek psikologis perkembangan anak dan bagaimana orang tua dapat memainkan peran penting dalam menciptakan lingkungan yang mendukung bagi tumbuh kembang anak mereka. Pemberian materi, sesi tanya jawab dan diakhiri dengan sesi photo bersama.

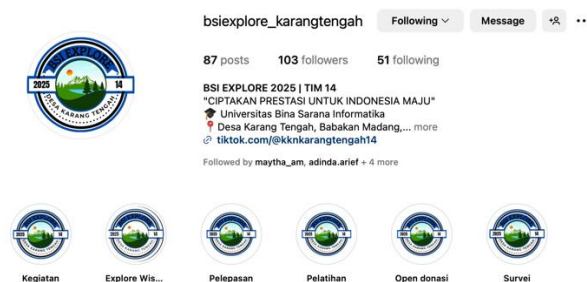
Sebagai bentuk dukungan terhadap peningkatan minat baca anak-anak di desa, BSI Explore 2025 menggelar penyerahan bantuan buku bacaan kepada SDN Karang Tengah 01 Kegiatan yang dilaksanakan pada Sabtu, 26 Februari 2025 ini bertujuan untuk memperkaya koleksi buku di sekolah serta mendorong budaya literasi sejak dini. Dengan adanya hibah buku ini, diharapkan SDN Karang tengah 01 dapat semakin meningkatkan literasi para siswanya. Pihak sekolah juga berencana untuk terus menambah koleksi buku di perpustakaan agar para siswa memiliki lebih banyak referensi bacaan yang dapat menunjang pembelajaran.

Nurul Lailiyah



Gambar 5. Penyerahan Donasi Perlengkapan Sekolah Dan Buku Bacaan ke SDN Karang Tengah 01

Selain kegiatan tersebut diatas , selama masa KKN kami dari TIM 14 juga secara rutin melakukan promosi Online Desa Wisata di Social Media. Dengan menerapkan teori – teori yang kami dapatkan selama pelatihan di kampus UBSI, kami berharap semua konten baik rells, video, caption dapat bermanfaat untuk promosi wisata alam berkelanjutan Desa Karang Tengah.



Gambar 6. Media Sosial Tim 14 BSI Explore

KESIMPULAN

BSI Explore 2025 adalah Kegiatan Menjelajahi & Menggali Potensi 37 Desa yang dilaksanakan dalam jangka waktu 1 bulan. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh mahasiswa Universitas BSI dan akan ditempatkan di 37 Desa. Kegiatan BSI Explore meliputi Mengajar di Desa, Mengadakan Kegiatan Sosial dan Menggali Potensi Desa baik potensi Ekonomi Kreatif maupun Pariwisata. Kegiatan akan berlangsung dari Bulan Januari hingga Februari 2025. Setiap Kelompok akan terdiri dari 4- 5 Mahasiswa dan 1 Dosen Pendamping Lapangan (DPL)

Tim 14 BSI Explore 2025 adalah kelompok mahasiswa yang terdiri dari 4 orang mahasiswa yang diketuai oleh Adinda Riefwanti sebagai ketua Tim, beranggotakan Keyza Akeyla Aulia Zili, Mayhta Anuru Malihah, Tiara Defitri Khairunnisa bersama

dengan Dosen Pembina Lapangan RR Roosita Cindrakasih, SH, M.I.Kom berkomitmen untuk berkontribusi dalam pengembangan masyarakat melalui berbagai program edukasi. Dengan mengusung tema "Pengembangan Komunikasi untuk Kesejahteraan Masyarakat", Tim 14 berfokus pada berbagai inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup dan pengetahuan masyarakat. Secara garis besar Tim 14 BSI Explore 2025 telah melaksanakan semua program kerja di lapangan dan diterapkan kepada masyarakat.

Kegiatan BSI Explore 2025 ini menunjukkan bahwa kolaborasi antara mahasiswa, sekolah, dan masyarakat dapat memberikan dampak positif dalam dunia pendidikan. Ke depannya, diharapkan lebih banyak kegiatan serupa yang dapat membantu sekolah-sekolah di daerah dalam meningkatkan fasilitas pendidikan mereka. Dengan semangat berbagi dan kepedulian terhadap literasi anak, BSI Explore 2025 telah memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan minat baca di SDN Karang Tengah 01. Diharapkan, inisiatif ini dapat menjadi inspirasi bagi berbagai pihak untuk terus mendukung pendidikan di pedesaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmara, Anja Dwita, and Sarasati Meilani. 2020. "Penerapan Teknik Ecoprint Pada Dedaunan." *Jurnal Pengabdian Seni* 1(2):16–26.
- Handayani, R. 2021. "Karakteristik Pola-Pola Pengasuhan Anak Usia Dini Dalam Keluarga." *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 2(2):159–68. doi: 10.19105/kiddo.v2i2.4797.
- Latif, N., F. Hariawan, and B. R. Laksono. 2022. "Model Manajemen Event Berbasis Kearifan Lokal Di Komunitas Merk Kustom Kulture Surabaya." *Snhrp* (April):1–7.
- Oxianus Sabarua, Jefrey, and Imelia Mornene. 2020. "Komunikasi Keluarga Dalam Membentuk Karakter Anak." *International Journal of Elementary Education* 4(1):83. doi: 10.23887/ijee.v4i1.24322.
- Septiani, R. D. 2021. "Pentingnya Komunikasi Keluarga Dalam Pencegahan Kasus Kekerasan Seks Pada Anak Usia Dini." *Jurnal Pendidikan Anak* 10(1):50–58. doi: 10.21831/jpa.v10i1.40031.
- Simanjuntak, M., L. N. Yuliati, R. Rizkillah, and A. Maulidina. 2022. "Pengaruh Inovasi Edukasi Gizi Masyarakat Berbasis Social Media Marketing Terhadap Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Dalam Upaya Pencegahan Stunting." *Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konsumen* 15(2):164–77. doi: 10.24156/jikk.2022.15.2.164.